

## MENJADI PENELITI YANG BAIK

Oleh Kolonel Czi Ir. Imam Soleh Hadi., MM

Keberhasilan suatu tugas, kegiatan ataupun produk matrial/non matrial harus diawali dengan kegiatan penelitian, sehingga sebagai insan peneliti (Litbang) di jajaran Kemhan/TNI, kita harus mampu melaksanakan penelitian dengan benar, jujur, teliti dan diharapkan hasilnya dapat mendukung tugas pokok.

### 1. Pengertian

- a. **Penelitian** adalah **riset**. Riset berasal dari bahasa Inggris *research*, *research* yang berasal dari kata *re* (kembali) dan *search* (mencari). Secara etimologi penelitian berarti "mencari kembali" yaitu mencari fakta-fakta baru yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah teori untuk memperdalam dan memperluas ilmu tertentu.
- b. **Soerjono Soekanto**. Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang dihadapinya.
- c. **Sanapiah Faisal**. Mengemukakan bahwa penelitian merupakan suatu aktivitas dalam menelaah suatu problem dengan menggunakan metode ilmiah secara tertata dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang dapat diandalkan kebenarannya mengenai dunia alam dan dunia sosial.
- d. **Soetrisno Hadi**. Menurutnya, penelitian ialah usaha dalam menemukan segala sesuatu untuk mengisi kekosongan atau kekurangan yang ada, menggali lebih dalam apa yang telah ada, mengembangkan dan memperluas, serta menguji kebenaran dari apa yang telah ada namun kebenarannya masih diragukan.
- e. **Donald Ary**. Penelitian merupakan penerapan dari pendekatan ilmiah pada suatu pengkajian masalah dalam memperoleh informasi yang berguna dan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f. **John**. Penelitian ialah pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas dalam menemukan hubungan antara fakta dan menghasilkan hukum tertentu.
- g. **Woody**. Mengungkapkan bahwa penelitian adalah suatu metode untuk menemukan sebuah pemikiran yang kritis. Penelitian ini meliputi pemberian definisi dan redefinisi terhadap masalah, membuat formulasi hipotesis atau mengadakan uji coba yang sangat hati-hati atas segala kesimpulan yang diambil dalam menentukan apakah kesimpulan tersebut sesuai dengan hipotesis.
- h. **Hill Way**. Diungkapkan dalam bukunya *Introduction to Research* yang mendefinisikan bahwa penelitian merupakan metode studi yang sifatnya mendalam

dan penuh kehati-hatian dari segala bentuk fakta yang bisa dipercaya atas suatu masalah tertentu guna untuk membuat pemecahan masalah tersebut.

i. **Parson.** Mengungkapkan bahwa penelitian ialah suatu pencarian atas segala sesuatu yang dilakukan secara sistematis, dengan penekanan bahwa pencariannya dilakukan pada masalah-masalah yang dapat dipecahkan dengan penelitian.

2. Penelitian merupakan proses mencari jawaban atas suatu permasalahan dengan menggunakan metoda ilmiah, **Langkah dalam metoda ilmiah** :

a. **Penemuan masalah** : Proses penelitian diawali dengan adanya masalah yang jawabannya belum diketahui atau masih menjadi tanda tanya, sehingga perlu dicari jawabannya yang pasti.

b. **Merumuskan dugaan (hipotesis).** Pertanyaan tersebut kemudian dicari jawabannya yang masih merupakan dugaan atau ramalan. Dugaan-dugaan ini dapat diperoleh dari berbagai sumber .( Buku dan sumber ilmiah lainnya )

c. **Melakukan pengamatan atau pengumpulan data.** Untuk menemukan jawaban yang pasti, kita harus mengumpulkan berbagai informasi atau data yang diperoleh dari berbagai sumber yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

d. **Membuat simpulan.** Berdasarkan pengamatan tersebut kita membuat simpulan yang sifatnya masih sementara (tentatif). Simpulan tentatif tersebut masih mungkin untuk diubah, untuk itu diperlukan pengujian kembali atas simpulan yang telah disusun.

e. **Menguji simpulan kembali.** Simpulan yang telah dirumuskan sebelumnya, kemudian diuji kembali kebenarannya. Proses ini akan menghasilkan simpulan ahir yang mampu menjelaskan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

3. **Ciri-ciri Penelitian**

a. **Bersifat ilmiah,** maksudnya ialah selalu mengikuti prosedur dan menggunakan bukti yang meyakinkan dalam bentuk fakta yang diperoleh secara objektif.

b. Penelitian merupakan proses yang berjalan **terus-menerus dan berkesinambungan,** karena hasil dari suatu penelitian selalu dapat disempurnakan.

c. **Memberikan kontribusi,** maksudnya adalah penelitian harus memiliki unsur kontribusi atau nilai tambah. Sehingga harus ada hal baru yang ditambahkan dalam sebuah penelitian ilmu pengetahuan yang ada.

d. **Analitis,** yaitu suatu penelitian yang dilakukan harus dapat dibuktikan dan diuraikan dengan menggunakan metode ilmiah dan ada hubungan sebab akibat antar variabel-variabelnya.

#### 4. Syarat Peneliti

- a. **Sistematis**, dilaksanakan berdasarkan pola tertentu, dari hal yang paling sederhana hingga yang kompleks dengan tatanan yang tepat hingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien.
- b. **Terencana**, dilaksanakan karena adanya unsur kesengajaan dan sebelumnya sudah terkonsep langkah-langkah pelaksanaannya.
- c. **Mengikuti konsep ilmiah**, maksudnya yaitu mulai awal hingga akhir kegiatan penelitian mengikuti langkah-langkah yang sudah ditentukan atau ditetapkan yaitu dengan prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

#### 5. Tujuan Penelitian

- a. **Eksploratif (penjajagan)** ialah penelitian yang bertujuan untuk menemukan suatu pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.
- b. **Verifikatif (pengujian)** ialah suatu penelitian yang tujuannya untuk melakukan pengujian terhadap teori ataupun hasil penelitian sebelumnya, sehingga akan diperoleh hasil yang dapat menggugurkan atau memperkuat teori atau hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.
- c. **Development (pengembangan)** ialah suatu penelitian yang tujuannya mengembangkan, menggali dan memperluas lebih dalam sebuah masalah atau teori keilmuan menjadi lebih dalam sebagai sarana dalam memecahkan berbagai persoalan dalam masyarakat.

#### 6. Sikap Seorang Peneliti

- a. **Bersikap objektif**, artinya si peneliti harus dapat memisahkan pendapat pribadi dengan kenyataan.
- b. **Kompeten** artinya seorang peneliti harus memiliki kompetensi (kemampuan) menyelenggarakan penelitian dengan menggunakan metode dan teknik penelitian tertentu.
- c. **Faktual**, artinya seorang peneliti harus bekerja dengan menggunakan fakta.
- d. **Jujur**, seorang peneliti tidak memasukkan keinginannya sendiri kedalam data.
- e. **Terbuka**, seorang peneliti bersedia memberikan bukti penelitian dan siap menerima pendapat pihak lain tentang hasil penelitiannya.

## 7. Kriteria Peneliti

- a. **Daya nalar.** Seorang peneliti harus memiliki daya nalar yang tinggi, yaitu kemampuan untuk memberi alasan dalam memecahkan masalah, baik secara induktif maupun deduktif.
- b. **Orisinalitas.** Seorang peneliti harus mempunyai daya khayal ilmiah dan kreatif.
- c. **Peneliti harus brilian,** mempunyai inisiatif yang terencana, serta harus penuh dengan ide-ide rasional dan menghindarkan peniruan atau jiplakan.
- d. **Daya ingat.** Seorang peneliti harus mempunyai daya ingat yang kuat, selalu ekstensif dan logis, serta dapat dengan sigap melayani serta menguasai fakta.
- e. **Kewaspadaan.** Peneliti harus secara cepat dapat melakukan pengamatan terhadap perubahan yang terjadi atas suatu variabel atau sifat suatu fenomena.
- f. **Akurat.** Peneliti harus mempunyai tingkat pengamatan serta perhitungan yang akurat, tajam dan beraturan.
- g. **Konsentrasi.** Seorang peneliti harus memiliki kekuatan untuk berkonsentrasi yang tinggi, kemauan yang besar, dan tidak cepat merasa bosan.
- h. **Dapat bekerja sama.** Seorang peneliti harus mempunyai sifat kooperatif sehingga dapat bekerja sama dengan siapapun, serta harus mempunyai keinginan untuk berteman secara intelektual dan dapat bekerja secara kelompok (team work).
- i. **Kesehatan.** Seorang peneliti harus sehat baik jiwa maupun fisiknya.
- j. **Pandangan moral.** Seorang peneliti harus mempunyai kejujuran intelektual, kejujuran moral, beriman dan dapat dipercaya.

## 8. Kerangka Berfikir Peneliti

- a. **Berpikir skeptis** diartikan sebagai cara berpikir yang selalu menanyakan bukti atau fakta yang dapat mendukung suatu pernyataan. Berpikir skeptis diartikan sebagai cara berpikir yang selalu menganalisis setiap pernyataan atau persoalan yang dihadapi.
- b. **Berpikir kritis** diartikan sebagai cara berpikir yang selalu mendasarkan pikiran dan pendapatnya pada logika, serta menimbang berbagai hal secara objektif berdasarkan data dan analisis akal sehat.

Demikian tulisan singkat ini kami buat semoga bermanfaat untuk insan Litbang.